

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam tujuan undang-undang sistem pendidikan nasional tersebut diharapkan peserta didik mempunyai bekal dikemudian hari sehingga proses pembelajaran peserta didik diajar secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan tersebut, peningkatan mutu pendidikan merupakan fokus perhatian dengan cara melaksanakan program pengajaran yang akan meningkatkan prestasi belajar dan upaya peningkatan mutu pendidikan ini banyak terkait dengan penggunaan metode dan strategi yang tepat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pun haruslah menggunakan strategi yang tepat agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup dalam empat keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan dalam keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan modal utama dalam kehidupan setiap pribadi, baik disekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan sekolah murid sering mengalami kesulitan belajar karena murid tersebut tidak memiliki keterampilan membaca yang memadai.

Keterampilan membaca ada berbagai jenis seperti, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca ekstensif, membaca intensif dan lain-lain. Penulis mengkhususkan meneliti membaca intensif. Membaca intensif berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan studi murid dan sebagai bekal untuk terjun

Nurmaulani Khairunnisa, 2015

PENERAPAN STRATEGI DRTA (DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ke masyarakat. Keterampilan membaca berfungsi sebagai alat memperlancar studi tersebut, tidak hanya untuk kepentingan studi bahasa Indonesia, tetapi juga untuk pelajaran-pelajaran lain. Karena dengan memiliki keterampilan membaca, setidaknya siswa memiliki dasar dalam memahami suatu teks bacaan, entah itu bahan bacaan pelajaran ataupun bacaan menarik lainnya.

Selain itu membaca intensif sangatlah penting adanya, karena dapat berguna untuk kehidupan masa depan siswa itu sendiri. Seperti pendapat, Tampubolon (1986:6) mengatakan sebagai berikut :

“Kemampuan dimaksud sangat perlu dalam kehidupan dewasa ini dimana informasi tentang berbagai pengetahuan mengalir dengan deras, dan akan semakin perlu lagi dalam abad ke-21 mendatang karena arus informasi akan lebih deras. Dan karena kemampuan membaca dimaksud ini menuntut kemandirian yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa membaca pada tingkatan ini adalah suatu cara terbaik untuk membina kemandirian. Selanjutnya karena bahasa tulisan mengandung ide-ide atau pikiran, maka dalam memahami bahasa tulisan dengan membaca, proses-proses kognitif (penalaran) lah yang terutama bekerja. Oleh sebab itu, dapat pula dikatakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar.”

Maka dari itu kiranya siswa sekolah dasar wajib memiliki keterampilan membaca intensif atau lebih khususnya dalam hal membaca pemahan suatu teks bacaan, agar di masa yang akan datang siswa akan mampu bersaing dengan individu lainnya. Dimulai dari sekolah siswa harus mempelajari bagaimana cara membaca intensif yang baik dan juga cara memahami teks bacaan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, diketahui bahwa tingkat membaca intensif siswa masih rendah. Terbukti pada saat penulis menemukan masalah dikelas saat melakukan test data awal, terdapat 17 (68 %) siswa dari 25 siswa yang kurang dalam membaca intensif khususnya dalam hal membaca pemahaman. Maka dari dasar itu kiranya penulis menyadari akan rendahnya keterampilan murid dalam

memahami teks bacaan. Pada saat pembelajaran membaca intensif suasana di dalam kelas pun kurang kondusif, para siswa tidak konsentrasi dalam membaca teks yang diberikan. Kurangnya minat baca siswa menjadikan suasana kelas menjadi gaduh dan kurang menyenangkan. Sehingga respon siswa tidak menunjukkan ingin belajar dengan bersungguh-sungguh. Pembelajaran yang monoton menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa menurun. Semangat untuk belajarnya pun kurang bahkan tidak ada, siswa cenderung mengobrol dengan temannya. Siswa sudah tidak fokus akan teks bacaan yang di sediakan oleh guru.

Adapun rendahnya keterampilan tersebut salah satunya dipengaruhi faktor strategi pembelajaran yang digunakan masih belum menunjang. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca intensif tersebut, diberikan solusi dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Strategi DRTA merupakan salah satu strategi dalam pengajaran membaca pemahaman yang diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Dalam proses pelaksanaan strategi ini dibutuhkan intensitas dalam membaca., ketekunan, dan keterampilan metakognitif murid.

Peningkatan kemampuan membaca murid di sekolah saat ini belum memadai terutama dalam hal membaca intensif terutama dilihat dari metode pembelajaran. Maka metode yang diterapkan dalam keterampilan membaca intensif yaitu strategi DRTA. Kompetensi dasar yang diharapkan dimiliki murid, membaca intensif. Hasil belajar yang diharapkan ialah memahami teks dan menyusun ringkasan.

Sehubungan dengan pentingnya membaca intensif, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian agar dapat memajukan pola berpikir anak-anak bahwa membaca itu penting dan dapat mengadakan perubahan. Dengan itu, penulis mengambil judul mengenai “Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif kelas III Sekolah Dasar ?
2. Apakah melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat mengembangkan mutu pembelajaran membaca intensif kelas III Sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembelajaran dengan menerapkan strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif kelas III Sekolah Dasar.
2. Mengetahui hasil peningkatan pembelajaran dengan menerapkan penerapan strategi DRTA untuk membaca intensif kelas III Sekolah Dasar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran keterampilan membaca intensif melalui Strategi DRTA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca intensif dan sebagai pemacu siswa untuk lebih aktif dan kreatif lagi dalam proses memprediksi suatu teks bacaan dari judul dan gambar yang di sediakan oleh guru. Selain itu, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa dalam memahami teks cerita anak.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, karena sebagai alternatif strategi pembelajaran dikelas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca. Dengan demikian, suasana di kelas lebih menyenangkan sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasi atau kemampuan siswa sesuai yang kita harapkan. Serta menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai strategi pembelajaran yang yang dapat digunakan dalam mengelola proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca intensif

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan di Sekolah ini. Serta bermanfaat untuk

meningkatkan dan memperbaiki kualitas lulusan Sekolah Dasar. Khususnya dalam peningkatan hasil belajar membaca intensif.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melaksanakan PTK tentang membaca intensif di Sekolah Dasar serta sebagai alternatif dalam memilih strategi yang lebih menarik dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan. Serta memperkaya wawasan tentang strategi pembelajaran membaca khususnya tentang penggunaan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif.